



KABUPATEN BADUNG

**PERJANJIAN KINERJA RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH KABUPATEN BADUNG MANGUSADA  
TAHUN 2015**



**RSUD KABUPATEN BADUNG MANGUSADA  
TAHUN 2015**



## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>Penetapan Kinerja</b> .....	i
<b>Kata Pengantar</b> .....	ii
<b>Daftar Isi</b> .....	iii
<b>BAB I   Pendahuluan</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Struktur Organisasi RSUD Kabupaten Badung.....	1
1.3 Tujuan Penetapan Kinerja .....	4
<b>BAB II   Penetapan Kinerja</b> .....	5
2.1 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah .....	5
2.1.1 Visi dan Misi RSUD.....	5
2.1.2 Tujuan dan Sasaran. ....	6
2.2 Indikator Kinerja Utama .....	7
2.3 Pelaksanaan Program dan Anggaran .....	8
<b>BAB III   Penutup</b> .....	9
<b>Lampiran -lampiran</b>	
Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2015	



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Asung Kerta Wara Nugraha-Nya Laporan Penetapan Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Tahun 2015, dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penetapan Kinerja ini merupakan acuan bagi pimpinan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung agar mewujudkan serta mempertanggungjawabkan kinerjanya baik kepada atasan maupun kepada masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari upaya membangun manajemen Pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi pada hasil, dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan public dan kesejahteraan rakyat, melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang semakin berkualitas.

Semoga laporan ini bermanfaat serta dapat dijadikan bahan penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Badung.

**MANGUPURA, 22 Pebruari 2015.**  
**DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**KABUPATEN BADUNG**

**dr. Agus Bintang Suryadhi, M.Kes.**  
**Pembina Tk. I**  
**Nip. 19630615 199503 1 004**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Untuk dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik ( Good Governmance ) , diperlukan perencanaan, penetapan kinerja dan pengukuran kinerja sesuai dengan batasan waktu yang telah ditentukan. Selain perencanaan yang baik, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung perlu melakukan Penetapan Kinerja sebagai suatu pedoman yang akan dilaksanakan dan yang akan dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran.

Berkenaan dengan hal tersebut Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung menetapkan Dokumen Penetapan Kinerja sebagai komitmen dalam menyelenggarakan manajemen pemerintahan dan pembangunan dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung sebagaimana tercantum dalam Rencana Startegis Rumah Sakit dalam upaya membangun Badung yang santi dan jagadhita yang berlandaskan Tri Hita Karana melalui pelaksanaan pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel, berdaya guna, berhasil guna serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

#### **1.2. Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung**

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Badung diresmikan oleh Bupati Badung pada 4 September 2002 Jenis pelayanan yang diberikan pada saat itu yaitu Poliklinik, IRD dan Rawat Inap, dengan fasilitas 25 tempat tidur, dan bersama dengan berjalannya waktu dalam setiap tahunnya RSUD Kabupaten



Badung terus berbenah diri dengan peningkatan kualitas dan penambahan jenis pelayanan dan sarana prasarana penunjang lainnya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 62 tahun 2010 tanggal 12 Nopember 2010, RSUD Kabupaten Badung ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah. Dalam operasionalisasinya secara resmi BLUD dilaksanakan mulai tanggal 1 Januari 2011. Dengan diberikannya status sebagai Badan Layanan Umum Daerah yang artinya bahwa RSUD diberikan otonomi atau fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, pengadaan barang/jasa dan beberapa kebijakan lainnya yang pada intinya bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

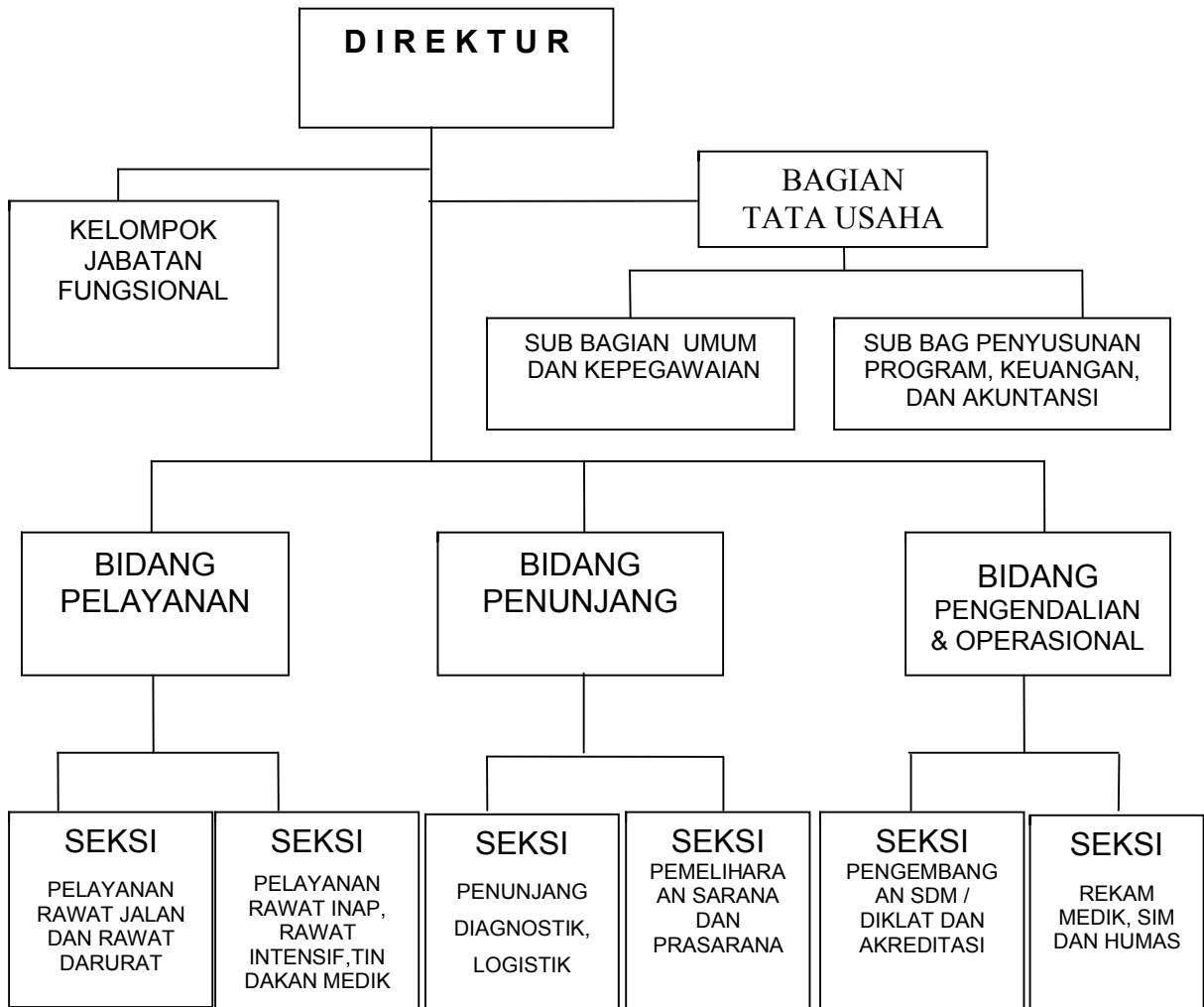
Seiring dengan keberhasilan pencapaian kinerja dan sarana prasarana rumah sakit yang terus meningkat, RSUD Kabupaten Badung pada tanggal 21 Juni 2013 sudah menjadi Rumah Sakit Type B sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 02.03/I/1127/2013 dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/Menkes/Per/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit.

Namun didalam pelaksanaannya Struktur organisasi RSUD masih mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 7 Tahun 2008 bahwa struktur organisasi RSUD Kabupaten Badung terdiri dari ;

1. Direktur
2. Bagian Tata Usaha, meliputi 2 Sub Bagian;
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Bagian Penyusunan Program, Keuangan dan Akuntansi
3. Bidang Penunjang, terdiri dari 2 Seksi, yaitu;
  - a. Seksi Penunjang Diagnostik dan Logistik
  - b. Seksi Pelayanan Rawat Inap, Rawat Intensif dan Tindakan Medik
2. Bidang Pengendalian dan Operasional terdiri dari :
  - a. Seksi Pengembangan SDM/ Diklat dan Akreditasi
  - b. Seksi Rekam Medik, SIM dan Humas
3. Kelompok Jabatan Fungsional



Bagan Struktur Organisasi dari Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung dapat digambarkan sebagai berikut pada Gambar 2.1 berikut ini :



Gambar 2.1. Bagan Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung (Perda Kabupaten Badung Nomor 7 Tahun 2008).



### 1.3. Tujuan Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja yang merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya memiliki tujuan umum dan khusus.

Adapun tujuan umum diterapkannya Penetapan Kinerja sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 adalah :

- a) Intensifikasi dalam upaya Pencegahan Korupsi
- b) Peningkatan kualitas pelaksanaan pembangunan dan pelayanan publik
- c) Percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel

Sedangkan tujuan khususnya adalah :

- a) Meningkatkan Akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur pemerintah
- b) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah
- c) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah
- d) Tolok ukur pencapaian kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur
- e) Sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.



## **BAB II**

### **PENETAPAN KINERJA**

#### **2.1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah**

##### **2.1.1 Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung.**

###### **Visi**

Visi adalah gambaran kedepan apa yang ingin diraih oleh suatu organisasi. Atau dengan kata lain visi adalah kristalisasi dari cita-cita. Visi yang disusun harus raelistik, kredibel, atraktif, memotivasi serta menantang *stakeholders* untuk mewujudkannya. Selain itu visi harus dapat memberikan inspirasi kepada anggota organisasi tentang masa depan yang dicita-citakan. Oleh karena itu sebaiknya visi terfokus pada satu suatu titik atau tujuan dimasa yang akan datang, sehingga dijadikan tuntunan dalam melangkah untuk meraih keberhasilan. Berknaan dengan hal tersebut, maka visi dari Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung yang ingin diraih dalam kurun waktu 5 tahun kedepan (2011 – 2015) adalah;

**“Menjadi Rumah Sakit Kebanggaan Masyarakat, Kreatif, Inovatif dan Berbudaya dalam Pelayanan Kesehatan”.**

Makna yang pertama (inovatif) dari visi tersebut adalah mampu memberikan pelayanan kesehatan akan dilaksanakan secara profesional sesuai dengan perkembangan teknologi kedokteran / pengobatan. Makna yang kedua (kreatif) adalah pelayanan yang diberikan akan bervariasi (tidak monoton) sehingga pelanggan cepat sehat dan memuaskan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Sedangkan makna yang ketiga (berbudaya) adalah memberikan pelayanan dengan senyum, sapa, sopan, empati, kasih sayang, bertanggungjawab serta menjunjung tinggi norma dan etika yang berlaku. Dengan terwujudnya ke tiga makna tersebut, maka rumah sakit akan memiliki keunggulan daya saing yang berkesinambungan (*competitive*





*advantages*) sehingga RSUD Badung akan menjadi kebanggaan masyarakat. Sejalan dengan perkembangan era globalisasi yang semakin mengglobal ini, Kabupaten Badung menghadapi sejumlah permasalahan, tantangan dan atau ancaman yang sangat kompleks ini. Kabupaten Badung berhadapan dengan beragam persoalan dengan berbagai dimensinya seperti : kesehatan, pendidikan, penciptaan lapangan kerja, pelestarian dan penyelamatan lingkungan dan lain sebagainya.

### **Misi**

Misi adalah pernyataan yang menggambarkan tugas yang harus diemban atau apa yang harus dilakukan oleh organisasi dalam upaya mewujudkan visi yang diinginkan. Rumusan misi mengacu pada tugas pokok dan fungsi, kebutuhan organisasi dan tuntutan yang harus dipenuhi. Misi yang harus dilaksanakan oleh RSUD Kabupaten Badung adalah :

- 1). Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berfokus pada keselamatan pasien.
- 2). Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat.
- 3). Melaksanakan tata kelola administrasi rumah sakit

### **2.1.2. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan ditetapkan untuk memberikan arah pembangunan yang hendak dicapai berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Tujuan yang ingin diwujudkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung adalah “ **Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan** “ dengan 3 (tiga) sasaran yang ingin dicapai oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung yaitu :



1. Meningkatnya pertumbuhan produktifitas
2. Meningkatnya efisiensi pelayanan
3. Meningkatnya mutu pelayanan

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 2.1 dibawah ini

Tabel 2.1  
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran  
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung

Visi	Menjadi Rumah Sakit Kebanggaan Masyarakat, Kreatif, Inovatif, dan Berbudaya dalam Pelayanan Kesehatan	
Misi	1	Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berfokus pada keselamatan pasien
	2	Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat.
	3	Melaksanakan tata kelola administrasi rumah sakit
	Tujuan	Sasaran
	Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berfokus pada keselamatan pasien</li><li>2. Meningkatnya efisiensi pelayanan</li><li>3. Meningkatnya mutu pelayanan</li></ol>

## 2.2. Indikator Kinerja Utama

Untuk mengukur sejauh mana Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung telah mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, pada masing-masing sasaran strategis ditetapkan indikator kinerja utama dan target kinerja yang harus dicapai pada akhir tahun keempat (2014). Indikator kintja masing-masing sasaran tersebut merupakan indikator kinerja utama Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung yang telah



mengalami revisi guna mewujudkan kinerja yang lebih baik. Indikator Kinerja Utama berikut target yang ingin dicapai di tahun 2014 dapat dijelaskan seperti pada lampiran dokumen Penetapan Kinerja tahun 2014 ini.

### 2.3 Pelaksanaan Program dan Anggaran.

pencaapaian target pada indicator kinerja utama tak lepas dari program, kegiatan serta alokasi anggaran yang telah dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung tahun 2015. Terdapat 5 program dan 28 kegiatan yang berkontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung seperti tabel dibawah ini :

No	Sasaran strategis	Jumlah Program	Jumlah Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
01	02	03	04	05
1	Meningkatnya pertumbuhan produktifitas	1	1	77.965.198.607,00
2	Meningkatnya efisiensi pelayanan	2	12	11.319.689.750,00
3	Meningkatnya mutu pelayanan	2	15	136.340.077.838,00
	<b>total</b>	<b>5</b>	<b>28</b>	<b>225.624.966.195,00</b>



### **BAB III**

### **PENUTUP**

Dokumen Penetapan Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung ini merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung. Penetapan kinerja ini menjadi kontrak kinerja yang harus diwujudkan oleh Pimpinan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung sebagai penerima amanah dan pada akhir tahun nanti akan dijadikan dasar evaluasi kinerja dan penilaian.

Dengan demikian Dokumen Penetapan Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung ini harus dipandang sebagai salah satu langkahd sistematis yang diperlukan dalam rangka pencegahan tindak pidana korupsi.

Demikian penetapan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

**MANGUPURA, 22 Pebruari 2015.**  
**DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**KABUPATEN BADUNG**

**dr. Agus Bintang Suryadhi, M.Kes.**  
**Pembina Tk. I**  
**Nip. 19630615 199503 1 004**



# PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

JALAN RAYA KAPAL – MENGWI – BADUNG – BALI  
TELP. (0361) 9006812-13, FAX. (0361) 4427218



## PENETAPAN KINERJA TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Agus Bintang Suryadhi, M.Kes.

Jabatan : Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung.

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Anak Agung Gde Agung

Jabatan : Bupati Badung.

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** pada Tahun 2015 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**

**Pihak Kedua** akan memberikan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,  
Bupati Badung

Anak Agung Gde Agung

Mangupura, 26 Januari 2015.  
Pihak Pertama  
Direktur Rumah Sakit Umum Daerah  
Kabupaten Badung,

dr. Agus Bintang Suryadhi, M.Kes.  
Pembina  
Nip. 19630615 199503 1 004

## PENETAPAN KINERJA

**UNIT : RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BADUNG**  
**TAHUN ANGGARAN : 2015**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya pertumbuhan produktivitas	a Jumlah kunjungan rawat jalan	105000
		b Jumlah kunjungan rawat darurat	39000
		c Jumlah pemeriksaan laboratorium	40000
2	Meningkatnya efisiensi pelayanan rumah sakit	a Length Of Stay (LOS)	4-6 hari
3	Meningkatnya mutu pelayanan	a Respon Time Pelayanan	10 menit
		b waktu tunggu sebelum operasi	2 hari
		c Hasil Survey Kepuasan Masyarakat	≥80

JUMLAH ANGGARAN TAHUN 2014 Rp 219,723,247,305.00  
 Belanja tidak langsung Rp 41,958,315,812.00  
 Belanja Langsung Rp 177,764,931,493.00  
     APBD Rp 122,764,931,493.00  
     BLUD Rp 55,000,000,000.00

MANGUPURA, 26 Januari 2015  
**DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**

**Dr. Agus Bintang Suryadhi, M.Kes.**  
**Pembina**  
 Nip. 19630615 199503 1 004